
**ANALISIS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
UNTUK KEMANFAATAN PERUSAHAAN PADA PG. PAGOTAN MADIUN**

Fila Novitasari¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
Filanovitasari2@gmail.com

Isharijadi²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Isharijadi57@gmail.com

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program CSR dan kemanfaatan perusahaan selama tahun 2015-2017 di PG. Pagotan Madiun. Metode penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles & Huberman dan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 bidang CSR yang telah dilaksanakan PG. Pagotan Madiun yaitu bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan lingkungan. Setelah pelaksanaan program CSR PG. Pagotan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar meskipun belum maksimal dikarenakan keterbatasan dana dari perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR); Kemanfaatan
Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah bentuk organisasi atau suatu tempat dimana kegiatannya mengolah bahan yang masih alami atau bahan dasar menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan kepada pelanggan. Bentuk perusahaan pun juga bermacam-macam. Ada perusahaan jasa yang kegiatan utamanya menghasilkan produk berbentuk jasa. Ada perusahaan dagang yang kegiatannya membeli produk dan menjualnya tanpa mengubah bentuk produk tersebut kepada pelanggan. Ada perusahaan manufaktur dimana aktivitas utama yang dilakukan yaitu mengolah bahan yang masih alami atau bahan dasar menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan. Dari masing-masing bentuk perusahaan pasti tujuannya untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari kegiatan usahanya. Agar perusahaan dapat beroperasi dalam jangka panjang perusahaan harus mampu memiliki strategi untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semata tetapi juga harus melakukan strategi yang bisa mempertahankan kelanjutan usahanya. Jadi, perusahaan selain mencari keuntungan juga harus memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan dan juga harus memperhatikan bagaimana dampak beroperasinya perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Jika perusahaan hanya berorientasi pada laba dan tidak memikirkan dampaknya bagi lingkungan sekitar otomatis hanya bisa bertahan dalam jangka pendek.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 No. 40 Tahun 2007 perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas yang melaksanakan aktivitas usaha dibidang atau yang berkaitan dengan SDA (Sumber Daya Alam) maka diwajibkan melakukan tanggung jawabnya baik itu sosial maupun lingkungan. Selain itu juga ditegaskan lagi dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 15 b dan pasal 16 d Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman modal yang menjelaskan bahwa setiap penanam modal memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab perusahaan yang berupa tanggung jawab sosial dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Rachman, Efendi, & Wicaksana (2011:79) juga berpendapat bahwa, selain menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat, industri juga dapat membawa dampak negatif, yaitu dapat merusak lingkungan hidup, seperti mencemari udara, tanah dan air serta merusak hutan. Bersumber pada uraian yang dijelaskan oleh Rachman, timbullah keperluan pada perusahaan untuk bisa berhubungan dan menyesuaikan keberadaannya dengan seluruh *stakeholder* dan masyarakat sehingga perusahaan dapat melakukan etika bisnis yang

baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu kewajiban perusahaan agar dapat berperan secara baik dan benar terhadap semua pihak yang berkepentingan dan masyarakat baik secara tidak langsung ataupun langsung yang memiliki tujuan dapat menambah kesejahteraan dan kualitas hidup dengan beberapa pertimbangan dari berbagai aspek baik itu dari segi aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan akibat kegiatan perusahaan.

Putra (2014:9) memberikan pendapat bahwa CSR merupakan praktik komitmen dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, baik itu lingkungan diluar perusahaan yakni terdiri dari masyarakat maupun pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut, yakni berkaitan dengan pekerja dan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan. CSR lebih pada sebuah kewajiban yang tersusun dalam peraturan, sehingga termanajemen dengan sempurna. Perusahaan harus memperhatikan lingkungan dimana ia berdiri, harus memperdayakan segala hal yang ada disekitar, memperhatikan kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk kesadaran moral usaha. Juga tidak melupakan siapa saja yang turut berada di dalamnya.

Menurut Hasan & Andriany (2015:1) hadirnya sebuah perusahaan dalam suatu lingkungan masyarakat dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Hal-hal yang menguntungkan misalnya bertambahnya pemasukan pemerintah melalui pajak, pembukaan lapangan kerja baru, terpicunya aktivitas perekonomian lokal, penyediaan produk kebutuhan masyarakat oleh perusahaan, pendayagunaan sumber-sumber produksi dan lain sebagainya. Adapun kerugian-kerugian yang ditimbulkan karena kegiatan operasi perusahaan antara lain adalah kerusakan dan pencemaran lingkungan, penggerusan sumber daya alam, munculnya berbagai masalah sosial baru, pengalihan kepemilikan modal masyarakat ke perusahaan dan berbagai akibat negatif lainnya. Alma (2013:182) juga berpendapat bahwa kegiatan dunia bisnis hidup di tengah-tengah masyarakat. Segala aktivitas dalam dunia bisnis tidak mungkin terlepas dari lingkungan masyarakat sekitar, sehingga harus ada suatu tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh bisnis tersebut.

Kewajiban perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan eksistensinya dapat dilakukan dengan cara berperilaku bisnis secara mulia, jujur, adil, dan bertanggung jawab agar diterima dengan baik dalam rantai bisnisnya. Akan tetapi, untuk saat ini cara tersebut

belum tentu memadai untuk perusahaan. Tingkat kesadaran perusahaan semakin besar bahwa tanggung jawab sosialnya juga perlu dilaksanakan sebagai wujud kepedulian kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan masyarakat. Tanggung jawab sosial telah menjadi tuntutan bagi perusahaan bukan hanya rasa kesukarelaan agar perusahaan bisa mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Penelitian tentang CSR juga banyak yang menunjukkan bahwa dengan adanya CSR dan peningkatan interaksi yang konstruktif dengan semua pihak yang terkait dan masyarakat akan menentukan tingkat kesuksesan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang (Rachman, dkk, 2011:9). Dengan CSR perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua *stakeholder* dan masyarakat. Jika hubungan baik tersebut sudah terjalin maka seluruh *stakeholder* dan masyarakat akan turut membantu dan mendorong kegiatan operasi perusahaan tanpa harus disuruh. Dengan demikian keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang bisa tercapai.

CSR mempunyai makna yang sangat berarti untuk perusahaan dikarenakan dapat mempengaruhi semua aspek kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan dapat memperhatikan segala kepentingan pihak-pihak yang terkait maka tingkat kesejahteraan *stakeholder* dan masyarakat dapat tercapai. Dengan begitu banyak konsumen yang ingin membeli produk perusahaan yang mereka percaya dan dapat meningkatkan tingkat loyalitas pelanggan. Akan tetapi ada juga perusahaan yang belum menerapkan CSR. Hal tersebut bisa dikarenakan masalah dana juga bisa dikarenakan kurangnya kesadaran perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Meskipun keadaan tersebut menjadi masalah dalam pelaksanaan CSR akan tetapi sudah banyak perusahaan yang melakukan CSR baik itu perusahaan yang bergerak dibidang atau yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam atau pun jasa. Hal tersebut dibuktikan dengan banyak penelitian tentang CSR, seperti penelitian yang dilakukan oleh Handjaja yang berjudul Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamika Indonesia, Indah dan Sanawiri yang berjudul Analisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional (Studi Pada Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi, Nurbaety, Ratnasih & Ramdan yang berjudul Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Bio Farma Di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi, serta penelitian yang dilakukan oleh Antule, Nangoi & Suwetja yang berjudul Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK. Beberapa penelitian tersebut peneliti jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

PG. Pagotan Madiun merupakan salah satu pabrik yang beroperasi mengolah sumber daya alam secara langsung yaitu tebu. Tebu yang diolah diambil dari lahan pertanian masyarakat. Dalam menjalankan operasinya, PG. Pagotan Madiun memberikan dampak yang baik dan juga dampak yang buruk untuk lingkungan sekitar. Dampak baiknya yaitu dapat menambah penghasilan masyarakat serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Akan tetapi juga ada dampak negatif yang diakibatkan karena kegiatan operasi PG. Pagotan Madiun misalnya bau tak sedap yang mengganggu masyarakat serta limbah yang dihasilkan dapat mencemarkan lingkungan sekitar. Jika dampak negatif tersebut tidak diminimalisir oleh pihak PG. Pagotan Madiun maka imbasnya akan kembali pada kelangsungan usaha pabrik tersebut. Dengan menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka kelangsungan usaha pabrik akan tetap berjalan dan dapat beroperasi dalam jangka panjang.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui program dari tanggung jawab sosial perusahaan di PG. Pagotan Madiun dan pada skripsi ini peneliti menetapkan judul: **“Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Kemanfaatan Perusahaan pada PG. Pagotan Madiun”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke PG. Pagotan Madiun untuk mengetahui apa saja program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan dan apa kemanfaatan PG. Pagotan Madiun setelah pelaksanaan CSR. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PG. Pagotan Madiun yang berlokasi di Jl. Raya Ponorogo Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu meliputi informasi dari bagian keuangan dan informasi dari masyarakat penerima CSR. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya bisa lewat orang lain maupun dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen perusahaan terkait dengan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama tahun 2015-2017.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan tehnik wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan terlaksananya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dokumentasi.

Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data menggunakan tehnik Miles and Huberman yang terdiri dari 3 aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2014:61) prosedur yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ada 3 tahap, yaitu tahap pembuatan rancangan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

Tehnik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik keabsahan data berupa uji *credibility* (validitas internal) atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG. Pagotan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu langkah yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab karena perusahaan tersebut telah beroperasi dengan cara memperhatikan seluruh pihak yang terkait dan masyarakat sekitar untuk meminimalkan dampak yang disebabkan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sehingga perusahaan dapat beroperasi dalam jangka panjang. CSR sekarang bukan lagi dilaksanakan karena sekedar untuk mematuhi peraturan yang berlaku akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar akan menciptakan hubungan yang baik sehingga akan timbul rasa peduli masyarakat kepada perusahaan itu sendiri dengan memberikan dukungan kepada perusahaan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di PG. Pagotan dengan 2 informan bagian keuangan, yaitu dengan Pak Andi Wiyono yang menjabat pelaksana keuangan sebagai informan pertama pada hari Sabtu, 21 April 2018 dan dengan Herliana Permata Ayu yang menjabat Kepala Seksi Keuangan sebagai informan kedua pada hari Jum'at, 27 April 2018. Dapat diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah dilaksanakan oleh PG. Pagotan sejak tahun 1996. PG. Pagotan belum mempunyai bagian khusus yang menangani program CSR dan masih ditangani oleh bagian keuangan. PG. Pagotan juga belum ada untuk visi dan misi mengenai program CSR. PG. Pagotan merupakan bagian dari masyarakat sekitar jadi wajar jika perusahaan memberikan kepedulian kepada masyarakat sekitar. Adanya CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang dapat ditunjukkan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat membantu masyarakat sekitar. Di PG. Pagotan mengenal CSR dengan sebutan PKBL. CSR memiliki peran penting dalam perusahaan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan CSR ada peraturannya baik itu dalam Undang-Undang dan juga dalam Peraturan Menteri. Dalam menjalankan program CSR PG. Pagotan memiliki pedoman yang dijadikan sebagai dasar pelaksanaan CSR yaitu Peraturan Menteri. Peraturan Menteri yang dijadikan pedoman dulu Peraturan Menteri tahun 2003, Peraturan Menteri tahun 2015 dan sekarang Peraturan Menteri tahun 2017.

CSR sekarang dilaksanakan oleh perusahaan bukan hanya karena diwajibkan atau dilaksanakan hanya untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku tetapi sudah menjadi kebutuhan perusahaan. Pelaksanaan CSR di PG. Pagotan bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sehingga ada timbal

balik yang baik pula dari masyarakat untuk PG. Pagotan. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar nantinya akan menjadi investasi jangka panjang bagi

perusahaan itu sendiri. PG. Pagotan merupakan unit dari PT Perkebunan Nusantara XI oleh karena itu anggaran yang digunakan untuk dana CSR ditentukan oleh PT Perkebunan Nusantara XI sebagai kantor pusat. PG. Pagotan tetap membuat Rencana Kerja dan Anggaran akan tetapi untuk realisasinya tetap menjadi keputusan PT Perkebunan Nusantara XI.

Proses pembiayaan CSR PG. Pagotan pertama kali dengan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), selanjutnya pengajuan proposal ke PT Perkebunan Nusantara XI. Untuk realisasinya sesuai dengan keputusan pusat. Oleh karena itu antara RKA yang dibuat dengan jumlah pemberian dana ada perbedaan. Hal ini dikarenakan anggaran CSR yang ada dipusat dibagi-bagi menjadi beberapa bagian seperti pendidikan, kesehatan, sarana prasarana dan bencana alam serta untuk beberapa cabang lainnya. Selanjutnya untuk penyaluran dana kepada masyarakat melalui beberapa proses dahulu. Pertama masyarakat mengajukan proposal ke unit, setelah itu dari unit ada yang melakukan survei ke TKP untuk memastikan apakah memang layak untuk diberikan bantuan. Jika kondisi TKP layak unit mengajukan proposal ke pusat untuk meminta persetujuan. Dari pusat pun juga mengirimkan tim unkl survei lagi ke TKP. Jadi keputusan tetap dari kantor pusat. Selain itu dalam pelaksanaan CSR PG. Pagotan juga bermitra dengan pertamina. Hal tersebut dilakukan jika dana CSR yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya masih kurang seperti bantuan yang diberikan untuk Orkes Campursari, Desa Wagir, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo.

Program CSR yang telah dilaksanakan PG. Pagotan selama tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut :

Tahun 2015 ada 3 kegiatan yang terdiri dari 3 bidang yaitu bidang pendidikan, bidang lingkungan, dan bidang sosial yang dilakukan. Bidang keagamaan belum bisa terealisasikan untuk tahun 2015. Hal ini dikarenakan masalah pencairan dana dari kantor pusat. Karena untuk pengajuan dana CSR harus melalui kantor pusat terlebih dahulu. Untuk rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Anggaran Realisasi Progam CSR tahun 2015

Bidang	Kegiatan	Lokasi	Biaya
Pendidikan	Bantuan dana pengecutan lembaga TK PG. Pagotan.	JL. Ponorogo,	Raya Rp. 5.000.000,00

Pagotan, Geger,
Madiun.

Lingkungan	Penghijauan yang berlokasi: Mlilir tertanam pohon jati Babadan, Desa sejumlah 200 batang. Uteran, Desa Babadan tertanam pohon Singgahan. sengon sejumlah 75 batang. Desa Uteran tertanam pohon sengon sejumlah 125 batang. Desa Singgahan tertanam pohon trembesi sejumlah 20	Mlilir, Uteran, Singgahan.	Rp. 6.000.000,00
Sosial	Pemberian bantuan untuk anak yatim piatu setiap akan melakukan buka giling.	Masyarakat sekitar Pagotan	Rp 5.000.000,00 PG.
Total			Rp. 16.000.000,00

Sumber : Data Penelitian

Tahun 2016 ada 3 kegiatan dengan 3 bidang yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial yang dilakukan. Bidang lingkungan pada tahun 2016 belum bisa terealisasi dengan alasan masalah pencairan dana. Untuk rinciannya sebagai berikut :

Tabel 2. Anggaran Realisasi Progam CSR tahun 2016

Bidang	Kegiatan	Lokasi	Biaya
Keagamaan	Pembangunan renovasi masjid "AL – AZHAR".	Desa Purworejo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.	Rp. 5.000.000,00
Pendidikan	Bantuan rehabilitasi gedung Madrasah Ibtidaiyah "Muawanul Islam".	Desa Uteran, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.	Rp. 7.000.000,00
Sosial	Pemberian bantuan untuk	Masyarakat	Rp. 5.000.000,00

anak yatim piatu setiap akan melakukan buka giling.	sekitar PG. Pagotan
Total	Rp. 17.000.000,00

Sumber : Data Penelitian

Tahun 2017 ada 3 kegiatan yang terdiri dari dua bidang yaitu bidang keagamaan dan bidang sosial yang dilakukan. Untuk bidang pendidikan dan juga lingkungan belum bisa terealisasi dikarenakan keterbatasan dana. Pada tahun 2017 PG. Pagotan mengalami kerugian yang tidak sedikit. Untuk rinciannya, yaitu :

Tabel 3. Anggaran Realisasi Program CSR tahun 2017

Bidang	Kegiatan	Lokasi	Biaya
Keagamaan	Rehabilitasi Mushola "BABUL JANNAH".	Dusun Ngluweng RT 01/01 Desa Bondrang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Ponorogo.	Rp. 12.000.000,00
Sosial	Penyaluran bantuan dana untuk Orkes Campursari.	Desa Wagir, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo.	Rp. 10.000.000,00
	Pemberian bantuan untuk anak yatim piatu sekitar PG. Pagotan setiap akan melakukan buka giling.	Masyarakat sekitar PG. Pagotan	Rp. 5.000.000,00
Total			Rp. 27.000.000,00

Sumber : Data Penelitian

Dalam pelaksanaan CSR PG. Pagotan mempunyai perencanaan program CSR. Pertama kali membuat Rencana Kerja dan Anggaran selanjutnya juga membuat Mapping. Jadi untuk pengajuan proposal tahun lalu dari masyarakat yang belum terealisasikan

maka dimasukkan keperencanaan tahun depannya lagi. Akan tetapi yang jadi permasalahan adalah anggaran yang dapat disalurkan kepada masyarakat yang belum mencukupi. Proposal yang diajukan oleh masyarakat bisa dikatakan banyak akan tetapi dana yang tersedia tidak mencukupi selain itu juga keputusan semua diatur oleh kantor pusat.

2. Kemanfaatan Perusahaan Setelah Melaksanakan CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kepedulian dari perusahaan kepada masyarakat sekitar. Dengan adanya pelaksanaan CSR diharapkan berdirinya perusahaan bukan hanya sekedar mencari keuntungan saja yang hanya sebatas memikirkan kepentingan perusahaan akan tetapi juga memperhatikan kondisi masyarakat sekitar. Berdirinya perusahaan berada disekitar masyarakat, segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari masyarakat sekitar. Masyarakat yang berada disekitar pabrik pasti juga terkena dampak yang diakibatkan kegiatan operasi pabrik. Dengan begitu sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menjaga lingkungan sekitar dan juga memperhatikan keadaan masyarakat sekitar agar dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut juga dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik bilamana ada dukungan dari masyarakat sekitar juga. Oleh karena itu hubungan yang baik harus bisa terjalin agar kedua belah pihak saling merasakan keuntungan. Dengan pelaksanaan CSR berdirinya perusahaan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Untuk tahun 2015-2017 program CSR yang telah dilakukan telah memberikan manfaat kepada masyarakat. Uraianya sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Tahun 2015 ada 3 kegiatan yang terdiri dari 3 bidang yaitu bidang pendidikan, bidang lingkungan, dan bidang sosial yang dilakukan. Bidang keagamaan belum bisa terealisasikan untuk tahun 2015. Hal ini dikarenakan masalah pencairan dana dari kantor pusat. Karena untuk pengajuan dana CSR harus melalui kantor pusat terlebih dahulu. Untuk bidang pendidikan dana yang diberikan juga belum mencukupi sesuai dengan yang dibutuhkan. Akan tetapi hal tersebut tetap mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. Meskipun dana yang diberikan belum memenuhi sesuai kebutuhan tetapi masyarakat tetap berterimakasih kepada pihak PG. Pagotan. Untuk pengajuan dana yang

belum terealisasi bisa mengajukan lagi ditahun berikutnya. Untuk bidang sosial seperti santunan anak yatim sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Program ini dilakukan setiap tahun menjelang buka giling dengan cara mengundang anak yatim ke PG. Pagotan. Bantuan tersebut dapat meringankan beban orang tua terutama untuk keluarga yang kurang mampu. Pada tahun 2015 PG. Pagotan telah mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran dengan pemberian dana untuk pendidikan, penghijauan yang tujuannya untuk mencegah polusi serta pemberian bantuan anak yatim untuk meringankan beban mereka dan manambah semangat untuk belajar. Meskipun dana yang dapat diberikan hanya sedikit interaksi perusahaan dengan masyarakat terjalin dengan baik. Tanggapan masyarakat terhadap perusahaan pun positif dalam arti pemberian dana tersebut dapat membantu.

b. Tahun 2016

Tahun 2016 ada 3 kegiatan dengan 3 bidang yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial yang dilakukan. Bidang lingkungan pada tahun 2016 belum bisa terealisasi dengan alasan masalah pencairan dana. Untuk bidang keagamaan bantuan dana yang diberikan juga belum mencukupi kebutuhan. Akan tetapi masyarakat dapat mengajukan proposal lagi untuk tahun depan agar dapat terealisasi sesuai dengan kebutuhan. Untuk bidang pendidikan pun juga masalah dana yang diberikan belum bisa mencukupi sesuai kebutuhan dan bahkan untuk pembangunan sampai sekarang juga belum selesai. Untuk pembangunan MI memang dananya tidak mencukupi. Tapi tanggapan dari pihak sekolah adanya PG. Pagotan sangat membantu karena mulai dari berdirinya MI tersebut PG. Pagotan merupakan salah satu donatur. Selain itu juga ada untuk santunan anak yatim sudah menjadi agenda rutin PG. Pagotan. Pada tahun 2016 PG. Pagotan telah mendukung pembangunan masjid untuk sarana ibadah sehingga layak digunakan dan mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran dengan pemberian dana untuk rehabilitasi gedung MI, serta pemberian bantuan anak yatim untuk meringankan beban mereka dan manambah semangat untuk belajar.

c. Tahun 2017

Tahun 2017 ada 3 kegiatan yang terdiri dari dua bidang yaitu bidang keagamaan dan bidang sosial yang dilakukan. Untuk bidang pendidikan dan juga lingkungan belum bisa terealisasi dikarenakan keterbatasan dana. Pada tahun 2017 PG. Pagotan mengalami kerugian yang tidak sedikit. Meskipun mengalami kerugian pada tahun 2017 PG. Pagotan tetap melakukan

program CSR walaupun itu hanya 2 bidang saja. Untuk bidang keagamaan PG. Pagotan dapat membantu kegiatan rehabilitasi Mushola untuk perbaikan atap dan lantai yang sudah tidak layak lagi. Sehingga Mushola tersebut sudah menjadi layak lagi untuk tempat beribadah. Dalam bidang sosial perusahaan dapat mendukung kegiatan pemuda untuk mengembangkan produk lokal dengan memberikan bantuan dana untuk pembelian alat musik. Serta santunan anak yatim yang dilakukan secara rutin untuk setiap tahunnya.

Dari beberapa kegiatan CSR yang dilakukan selama 3 tahun dari 2015-2017 oleh PG. Pagotan ada kegiatan yang sangat bermanfaat untuk masyarakat, seperti bantuan langsung yang diberikan kepada masyarakat seperti santunan anak yatim. Dengan adanya bantuan tersebut masyarakat sangat terbantu. Terutama bagi keluarga yang kurang mampu. Bantuan yang diberikan oleh PG. Pagotan berupa peralatan sekolah seperti tas, buku tulis, bolpoin, pensil dan penghapus serta sebagian berupa uang. Dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun pada saat buka giling. Jika dilihat dari tanggapan masyarakat sekitar PG. Pagotan belum bisa sepenuhnya memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Selain itu ada beberapa bidang yang belum bisa terealisasi secara rutin untuk setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan dana dan juga masalah pencairan dana yang lama. Untuk bidang pendidikan masih tergolong rendah. Dalam bidang pendidikan dana yang dapat diberikan belum bisa terealisasi sesuai dengan yang dibutuhkan dari masyarakat.

Dengan adanya pelaksanaan program CSR banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh PG. Pagotan meskipun pelaksanaannya belum bisa berjalan dengan baik. Karena rasa peduli PG. Pagotan terhadap masyarakat sekitar, maka rasa peduli masyarakat sekitar pun juga akan tumbuh untuk kelangsungan operasi PG. Pagotan. Jika hal tersebut sudah terjadi maka interaksi antara masyarakat dan juga PG. Pagotan dapat terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana yang aman, tidak ada protes dari masyarakat, dan yang paling penting ada dukungan dari masyarakat sekitar untuk tetap menjalankan kegiatan mengolah tebu dalam jangka panjang. Bukan hanya dari pihak PG. Pagotan saja yang menginginkan terjalinnya hubungan yang baik tetapi juga ada harapan dari masyarakat untuk menjalin hubungan yang baik agar nantinya bisa saling mendukung untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan terlaksananya program CSR tidak ada lagi gejolak dari masyarakat. Masyarakat sekitar yang

mendapat kepedulian dari perusahaan akan merasa aman dan terbantu sehingga akan tetap memberikan dukungan kepada perusahaan. Jika dengan berdirinya perusahaan masyarakat dapat merasakan manfaatnya maka timbullah simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan untuk kedua belah pihak. Dengan begitu akhirnya perusahaan dapat memperbaiki hubungan baik dengan masyarakat melalui pelaksanaan CSR.

CSR merupakan investasi jangka panjang bagi PG. Pagotan. Dengan adanya pelaksanaan CSR masyarakat mendapatkan kepedulian dari perusahaan. Jika hal tersebut sudah terjadi maka akan tercipta interaksi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat sehingga suasana kondusif akan terjadi. Adanya dukungan masyarakat untuk kegiatan pengolahan bahan baku tebu pun sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di PG. Pagotan mengenai program CSR dan kemanfaat perusahaan dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki peran yang sangat penting dalam keberlanjutan kegiatan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu sudah menjadi kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PG. Pagotan dapat diketahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PG. Pagotan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada masyarakat dalam berbagai bidang dan kemanfaatan perusahaan setelah melaksanakan CSR selama tahun 2015-2017.

1. Program CSR tahun 2015-2016
 - a. Tahun 2015 ada 3 kegiatan yang terdiri dari 3 bidang, yaitu bidang pendidikan berupa bantuan dana pengecutan lembaga TK PG. Pagotan. Bidang lingkungan berupa penghijauan yang berlokasi di Mlilir, Babadan, Desa Uteran, dan Desa Singgahan. Bidang sosial berupa pemberian bantuan untuk anak yatim piatu sekitar PG. Pagotan setiap akan melakukan buka giling.
 - b. Tahun 2016 ada 3 kegiatan dengan 3 bidang, yaitu bidang keagamaan berupa pemberian bantuan dana untuk pembangunan renovasi masjid “AL – AZHAR”. Bidang pendidikan berupa pemberian bantuan rehabilitasi gedung Madrasah

Ibtidaiyah “Muawanul Islam”. Bidang sosial berupa pemberian bantuan untuk anak yatim piatu sekitar PG. Pagotan setiap akan melakukan buka giling.

- c. Tahun 2017 ada 3 kegiatan yang terdiri dari dua bidang, yaitu bidang keagamaan berupa bantuan dana untuk rehabilitasi Mushola “BABUL JANNAH”. Bidang sosial berupa penyaluran bantuan dana untuk Orkes

Campursari dan pemberian bantuan untuk anak yatim sekitar PG. Pagotan setiap akan melakukan buka giling.

2. Kemanfaatan perusahaan setelah melaksanakan CSR

Setelah adanya pelaksanaan program CSR adapun kemanfaatan perusahaan meskipun belum bisa memberikan kontribusi yang maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahun 2015 PG. Pagotan telah mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran dengan pemberian dana untuk pendidikan, penghijauan yang tujuannya untuk mencegah polusi serta pemberian bantuan anak yatim untuk meringankan beban mereka dan manambah semangat untuk belajar. Tahun 2016 PG. Pagotan telah mendukung pembangunan masjid untuk sarana ibadah sehingga layak digunakan dan mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran dengan pemberian dana untuk rehabilitasi gedung MI, serta pemberian bantuan anak yatim untuk meringankan beban mereka dan manambah semangat untuk belajar. Tahun 2017 PG. Pagotan dapat membantu kegiatan rehabilitasi Mushola dan dapat mendukung kegiatan pemuda untuk mengembangkan produk lokal dengan memberikan bantuan dana untuk pembelian alat musik. Serta santunan anak yatim yang dilakukan secara rutin untuk setiap tahunnya. Perusahaan juga merasakan suasana kondusif tidak ada gejolak dari masyarakat.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan

Perusahaan lebih meningkatkan dan mengembangkan program *Corporat Social Responsibility* (CSR) yang telah dilaksanakan bersama masyarakat sekitar.

2. Penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan seperti penggalian informasi yang kurang mendalam, rincian dana untuk realisasi *Corporat Social Responsibility* (CSR) yang belum detail, dan laporan *Corporat Social*

Responsibility (CSR) yang belum lengkap untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pelaksanaan *Corporat Social Responsibility* (CSR) yang telah benar-benar dilakukan dan wawancara yang lebih mendalam lagi untuk mengetahui pelaksanaan program *Corporat Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antule, P., Nangoi, G.B., & Suwetja, I. G. Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK. "Jurnal EMBA". Vol. 4, No. 4, Desember 2016
- Alma, B. (2010). Pengantar Bisnis. Cetakan Keempat belas. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handjaja, G. 2013. Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamika Indonesia. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya". Vol. 2, No. 2, 2013.
- Hasan, S. & Andriani, D. (2015). *Pengantar CSR (Corporate Social Responsibility): sejarah, pengertian, dan Praktis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indah, D.C., & Sanawiri, B. 2018. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional (Studi Pada Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi). "Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)". Vol. 54, No. 1, Januari 2018.
- Nurbaety, A., Ratnasih, R., & Ramdan, H. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Bio Farma Di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi. "Jurnal Sosioteknologi". Vol. 14, No. 2, Agustus 2015.
- Putra, D.K.S. (2015). *Komunikasi CSR Politik: Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Rachman, N.M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.



THE 11th
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
ISSN : 2337-9723